



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Tel. (021) 7208177, 722886, Fax. (021) 7261226, 7256620
Islamic Centre, Jl. Delima II/IV, Klender, Jakarta Timur Tlp.: (021) 8611070, Fax. (021) 86603233
Website: www.ffi-uhamka.ac.id; E-mail: ffi@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
NO. 199/F.03.08/2022

Bismillahirrohmanirrohiim,

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a	Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.
NIDN	0325067201
Pangkat /Jabatan Akademik	Penata /III D/ Lektor Kepala
Jabatan	Dekan
Unit Kerja	Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta

Memberikan tugas Pengabdian Masyarakat dan Publikasi pada **semester genap tahun akademik 2021/2022** kepada:

N a m a	apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
NID/NIDN	D.18.1337/ 0329049003
Pangkat /Jabatan Akademik	Penata Muda Tk. I/ III-B
Jabatan Fungsional	ASISTEN AHLI
Unit Kerja	Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta

Untuk Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

NO	JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT
1.	Edukasi Sadar Halal Bagi Kehidupan Pada Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh amanah dan tanggung jawab

Jakarta, 04 Maret 2022

Dekan,

Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.

Tembusan Yth:

1. Rektor UHAMKA Jakarta
2. Wakil Rektor I dan II UHAMKA Jakarta
3. Arsip

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Uhamka

Edukasi Perilaku Sadar Halal Bagi Kehidupan Pada Siswa SMK

Tunas Muda Unggul Banten

Oleh :

apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm. (0329049003/Ketua)

apt. Etin Diah P, Ph.D (0318098603 Anggota)

Miatin Rachmawati, M.Pd.I (0331108703/Anggota)

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Edukasi Perilaku Sadar Halal dalam Kehidupan Sehari-hari Pada Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten
2. Mitra Program PKM : Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten
3. Jenis Mitra : Mitra nonproduktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
 - b. NIDN : 0329049003
 - c. Program Studi/Fakultas : Farmasi/Farmasi dan Sains
 - d. Bidang Keahlian : Teknologi Farmasi/ Penyelia Halal
 - e. Alamat Rumah/Telp/Faks/ e-mail : Jl. Johar Baru Gg. 3 No. 20 Pusat
 - f. No. Handphone : 082226256575
 - g. E-mail : fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 (satu) orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : apt. Etin Diah P, Ph.D. / Biologi Farmasi
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Miatin Rachmawati, M.Pd. I/ Agama Islam
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten
 - b. Kabupaten / Kota : Kabupaten Tangerang
 - c. Provinsi : Provinsi Banten
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 50km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Ahmad Yani Kampung Sarakan RT 01 RW 08
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp 7.000.000,-

Ketua Program Studi



Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si
NIDN. 0628097801

Dekan,



Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.,
NIDN. 0325067201

Ketua Tim Pengusul



apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
NIDN. 0329049003

Ketua LPPM UHAMKA



Dr. apt. Gultom Amirullah, M.Pd
NIDN. 0029116401

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : ippm@uhamka.ac.id <http://ippm.uhamka.ac.id>

Nomor : 1161 /H.04.02/2022
Tanggal : 16 April 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Enam Belas April Dua Ribu Dua Dua (16-04-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. **apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul **EDUKASI SADAR HALAL DALAM KEHIDUPAN PADA SISWA SMK TUNAS MUDA UNGGUL BANTEN**, Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 7000000 (Tujuh Juta Rupiah). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp. 4900000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

2. Tahap kedua sebesar Rp. 2100000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan



pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 25 Juli 2022.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


PIHAK PERTAMA

Dr. Gulron Amirullah, M.Pd.

PIHAK KEDUA,

Apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,


Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Edukasi Perilaku Sadar Halal merupakan langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat untuk memilih makanan yang sudah halal. Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif dengan cara mengonsumsi produk-produk yang sudah bersertifikat halal. Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten merupakan siswa yang kurang memiliki informasi mengenai produk halal mulai dari makanan, minuman yang dikonsumsi, kosmetik. Padahal selain makanan tersebut halal juga harus *thayyib* bermanfaat bagi tubuh tidak berlebih-lebihan. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 168. Sehingga masalah sadar atas kehalalan suatu produk masih menjadi masalah yang cukup besar. Sangat dibutuhkan edukasi mengenai edukasi perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan siswa untuk melakukan edukasi PSH dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah memberikan kuesioner dan penyuluhan. Kuesioner diberikan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan kepada 50 responden dengan *zoom meeting*. Hasil kuesioner digunakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang halal dan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan. Penyuluhan disampaikan dengan tema Sosialisasi materi tentang pentingnya perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan dan sosialisasi cara memilih pangan halal, bahan tambahannya, dan kosmetik dengan benar. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai masalah tersebut dari 22% menjadi 98%. Berdasarkan hasil ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan tersebut dengan benar demi mewujudkan masyarakat yang sadar halal setinggi-tingginya.

Kata Kunci: perilaku sadar halal, makanan halal, kosmetik halal, kesehatan masyarakat

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kami panjatkan puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat mensyukuri kesempatan dan kenikmatan sehat, dan kami dapat menyelesaikan Usulan Program Kemitraan Masyarakat ini dengan baik.

Usulan ini telah disusun dengan maksimal sehingga dapat menjadi gambaran program kami yang akan dilaksanakan pada bulan April 2022 hingga Juli 2022. Kegiatan yang dikemas dalam topik Edukasi Perilaku Sadar Halal dalam Kehidupan Sehari-hari kepada Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten . Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terwujudnya perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari setinggi-tingginya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan usulan ini, sehingga kami harapkan saran dan kritik dari pihak-pihak lainnya. Kami berharap semoga usulan program kemitraan masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Hormat Kami,

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

SURAT PERINTAH KERJA (SPK).....	iv
ABSTRAK.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	9
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	11
2.2 SASARAN	11
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN.....	12
3.2. Pelaksanaan acara program kemitraan melalui :	12
3.3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan	12
3.4. Evaluasi pelaksanaan program dan berkelanjutan program PKM.....	12
1. Pelaksanaan Kegiatan	13
5.2 Luaran yang dicapai.....	14
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung dan TINDAK LANJUT	16
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	17
6.1 Kesimpulan	17
6.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19
Instrumen/ Makalah/materi kegiatan	21
Rundown Acara Pengabdian Masyarakat di RT 01 RW 02 Jatisari Jatisasih	21
Materi Kegiatan.....	21
Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya.....	29
Abstrak.....	33
Abstract.....	33
1. Pendahuluan	34
2. Bahan dan Metode	34
3. Hasil dan Pembahasan	35
4. Kesimpulan	36
Daftar Pustaka	36

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

SMK Tunas Muda Unggul Banten terletak di Provinsi Banten. Sekolah ini memiliki luas 1000m. Seluruh siswa yang berada di SMK Tunas Muda Unggul Banten sejumlah 325 orang. Jumlah pendidik dan tenaga pendidik di SMK Tunas Muda Unggul Banten seluruhnya 39 orang terdiri dari tenaga pendidik 4 orang, pendidik 35 orang. SMK Tunas Muda Unggul, terdiri dari empat jurusan antara lain jurusan Farmasi, Keperawatan, dan Teknik Komputer, teknik sepeda motor. Siswa-siswi SMK Tunas Muda Unggul Banten terletak di perkampungan yang kurang pengetahuan dan informasi mengenai produk halal mulai dari makanan yang dikonsumsi, kosmetik, serta produk gunaan yang digunakan sehari-hari. Padahal selain makanan tersebut bernutrisi juga harus halal. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 168: "Hai manusia, makanlah segala sesuatu yang ada di bumi ini yang halal dan baik dan jangan kamu mengikuti jejak syaitan karena sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu". SMK Tunas Muda Unggul Banten terdapat jurusan farmasi dan teknik komputer jaringan sehingga pengabdian ini bisa sebagai sarana untuk memperkenalkan UHAMKA sebagai perguruan tinggi untuk melanjutkan siswa-siswi melakukan studi lanjut.



Gambar 1. Gedung SMK Tunas Muda Unggul Banten

Selain itu makan dan minum merupakan kebutuhan yang paling dasar bagi setiap makhluk hidup¹. Moral dalam mengonsumsi pangan yaitu dengan memilih produk yang halal dan thayyib serta tidak berlebih-lebihan karena tujuan konsumsi dalam Islam adalah untuk mewujudkan masalah dunia dan akhirat². Melalui sosialisasi ini juga sebagai langkah konkrit untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercapai

derajat kesehatan setinggi-tingginya.

1.2 Permasalahan Mitra

Edukasi Perilaku Sadar Halal (PSH) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan siswa untuk memilih makanan yang sudah halal. Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif dengan cara mengonsumsi produk-produk yang sudah bersertifikat halal. Upaya ini harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat kepada para siswa yang harus dimulai dan diusahakan sendiri.

Namun kenyataannya, perhatian siswa akan pentingnya melakukan perilaku sadar halal masih minim, khususnya siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten, siswa-siswinya kurang pengetahuan dan informasi mengenai produk halal mulai dari makanan, minuman yang dikonsumsi, kosmetik, produk gunaan. Para siswa bisa menularkan ilmu pengetahuannya kepada keluarganya sehingga terwujud masyarakat sadar halal.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 TUJUAN

Pelatihan ini juga dilaksanakan supaya peserta dapat memahami perilaku sadar halal dengan benar. Diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat mengenai perilaku sadar halal.

2.2 SASARAN

Siswa-siswi SMK Tunas Muda Unggul Banten sebagai generasi penerus bangsa untuk melakukan perilaku sadar halal dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat serta sarana mendekatkan diri kepada Allah.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1. Langkah langkah dalam pelaksanaan :

- a. Persiapan : Tim PKM menghubungi calon mitra untuk bergabung dan pelaksanaan program
- b. Mitra menanda tangani surat pernyataan bahwa bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM
- c. Membuat proposal usulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
- d. Pelaksanaan program Kemitraan Masyarakat
- e. Evaluasi kegiatan

3.2. Pelaksanaan acara program kemitraan melalui :

- a. Sosialisasi materi tentang pentingnya perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari
- b. Sosialisasi titik kritis halal pada produk pangan yang berasal dari hewan, jaminan halal produk yang dikonsumsi, asal bahan makanan yang digunakan dan bahan tambahannya, titik kritis makanan yang menggunakan produk mikorobial, titik kritis makanan yang berasal dari tanaman.
- c. Pelatihan dan sosialisasi cara memilih pangan halal, bahan tambahannya, dan kosmetik dengan benar.

3.3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan

Mitra sebagai koordinator siswa bertugas mendampingi dalam pelaksanaan pengabdian kepada siswanya.

3.4. Evaluasi pelaksanaan program dan berkelanjutan program PKM

- a. Mengisi kuesioner yang berisi pengetahuan mitra tentang titik kritis halal pada produk pangan yang berasal dari hewan, jaminan halal produk yang dikonsumsi, asal bahan makanan yang digunakan dan bahan tambahannya, titik kritis makanan yang menggunakan produk mikorobial, titik kritis makanan yang berasal dari tanaman kosmetik serta berpendapat tentang program ini bermanfaat atau tidak dan untuk program selanjutnya apakah yang diinginkan dari mitra.
- b. Pembuatan Laporan, berita online dan publikasi artikel ilmiah Program Kemitraan Masyarakat

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini di lingkungan SMK Tunas Muda Unggul Banten pada tanggal 6–7 Juli 2022 kepada 40 siswa. Metode yang digunakan meliputi: 1) memberikan kuesioner (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum penyuluhan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan, 2) penyuluhan tentang pentingnya perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari, titik kritis halal pada produk pangan yang berasal dari hewan, jaminan halal produk yang dikonsumsi, asal bahan makanan yang digunakan dan bahan tambahannya, titik kritis makanan yang menggunakan produk mikorobial, titik kritis makanan yang berasal dari tanaman, Pelatihan dan sosialisasi cara memilih pangan halal, bahan tambahannya, dan kosmetik dengan benar, 3) dilakukan *posttest* setelah mendapatkan materi tersebut untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra serta pendapat mitra tentang program ini bermanfaat atau tidak.

Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu *pretest* menggunakan kuesioner, sosialisasi serta *posttest* menggunakan kuesioner. Pada tahap *pretest* didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	8	20
Kurang	32	80
Jumlah	40	100

Setelah data diambil, sehari kemudian dilakukan penyuluhan melalui daring mengenai pentingnya perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari, titik kritis halal pada produk pangan yang berasal dari hewan, jaminan halal produk yang dikonsumsi, asal bahan makanan yang digunakan dan bahan tambahannya, titik kritis

makanan yang menggunakan produk mikorobial, titik kritis makanan yang berasal dari tanaman, pelatihan dan sosialisasi cara memilih pangan halal, bahan tambahannya, dan kosmetik dengan benar. Melalui penyuluhan ini diharapkan siswa-siswi mempunyai pengetahuan yang baik dalam menerapkan perilaku sadar halal. Pada gambar 1 dapat terlihat penyuluhan dan pembagian masker dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan disaat pandemi. Respon siswa terhadap materi yang diberikan sangat baik dilihat dari antusiasme siswa-siswi dalam menyimak materi dan memberikan timbal balik dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 1. Sosialisasi Perilaku Sadar Halal Kepada Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten

5.2 Luaran yang dicapai

Pada saat kegiatan, penyampaian didukung dengan pemberian leaflet tentang perilaku sadar halal, sosialisasi titik kritis halal pada produk pangan yang berasal dari hewan, jaminan halal produk yang dikonsumsi, asal bahan makanan yang digunakan dan bahan tambahannya, titik kritis makanan yang menggunakan produk mikorobial, titik kritis makanan yang berasal dari tanaman. Pelatihan dan sosialisasi cara memilih pangan halal, bahan tambahannya, dan kosmetik

dengan benar. Hal ini dapat lebih mempermudah pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan pada akhir evaluasi kegiatan, tim telah melakukan *submit* artikel ilmiah pada jurnal ber-ISSN, *release* berita ke media *online* dan telah *upload* kegiatan ini di *youtube*.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung DAN TINDAK LANJUT

Faktor yang menghambat dalam pengabdian ini adalah perlu dilakukan penjelasan berulang-ulang kepada para siswa karena materi halal ini merupakan materi yang baru bagi mereka sehingga memerlukan *effort* yang lebih dalam pengabdian ini.

Faktor yang mendukung dalam pengabdian ini adalah siswa-siswi yang antusias dalam menerima sosialisasi mengenai perilaku sadar halal ini. Para siswa paham bahwa sesuatu yang masuk ke dalam tubuh harus halal sehingga mereka antusias terhadap pengabdian ini. Tindak Lanjut dalam pengabdian ini akan dilakukan pengabdian masyarakat mengenai halal yang lebih mendalam sesuai saran dari siswa.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengetahuan siswa-siswi meningkat signifikan sehingga diharapkan dapat mengaplikasikan sadar halal dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dalam rangka meningkatkan taraf kesehatan masyarakat serta meningkatkan perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari.

6.2 Saran

Pengetahuan yang sudah diberikan pada pengabdian masyarakat pada SMK Tunas Muda Unggul Banten dapat diaplikasikan dalam keluarga di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Atma, Y., Taufik, M., & Seftiono, H. (2018). *Identifikasi Resiko Titik Kritis Kehalalan Produk Pangan : Studi Produk Bioteknologi*. 10(1), 59–66.
- Rochmanto, B. Al, & Widiyanto, I. (2015). Pengaruh pengetahuan produk dan norma religius terhadap sikap konsumen dalam niat mengkonsumsi produk makanan dan minuman halal. *Diponegoro Journal of Management*, 4(1), 1–12.
- Huda, N., Hulmansyah, H., & Rini, N. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Produk Halal Pada Kalangan Mahasiswa Muslim. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 2(2), 247. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i2.3944>
- Fitri, N., Sulistyarini, R. I., & Windarti, Y. (2020). Pemberdayaan Perempuan / Ibu Tunggal Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Industri Rumah Tangga Halal dan Sehat Sebagai Usaha Peningkatan Self Efikasi Diri Dalam Berwirausaha. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari*, 02, 26–37. <https://journal.uii.ac.id/JAMALI/article/view/14522>

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Honorarium Ketua dan Pembicara Penyelia Halal	87.500	2	8	1.400.000
Honorarium anggota dan Pembicara	68.750	2	8	1.100.000
Honorarium Pembantu Pelaksana	56.250	2	8	900.000
Subtotal (Rp)				3.400.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
1. Goodie bag, produk halal thayyiban bersertifikat Halal	pax	50	11.000	550.000
2. Leaflet, standing banner, spanduk	pcs	1	500.000	500.000
3. Pembuatan proposal dan LPJ	pcs	2	250.000	500.000
4. Jurnal	pcs	1	500.000	500.000
5. Berita online	pcs	1	250.000	250.000
			Subtotal (Rp)	2.200.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan

Perjalanan ke-1	cash	4	100.000	400.000
Perjalanan ke-2	cash	4	100.000	400.000
Perjalanan ke-3	cash	4	100.000	400.000
Perjalanan ke-4	cash	2	100.000	200.000
			Subtotal (Rp)	1.400.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				7.000.000

Instrumen/ Makalah/materi kegiatan


Rundown Acara Pengabdian Masyarakat di SMK Tunas Muda Unggul Banten

Tanggal 6 Juli 2022 dilakukan Pretest mengenai perilaku sadar halal

Tanggal 7 Juli 2022

No	Waktu	Acara	PIC
1	10.00 – 10.05	Registrasi	Panitia
2	10.05 – 10.45	Sosialisasi Perilaku Sadar Halal	Fitria Nugrahaeni, M.Farm, Apt Etin Diah P, Ph.D., Apt
3	10.45-11.30	Sosialisasi Titik kritis pangan dan kosmetik	Fitria Nugrahaeni M.Farm., Apt
4	11.30-12.00	Pelatihan pemilihan produk halal dan post test	Etin Diah P, Ph.D, Apt

Materi Kegiatan

No	Jenis Iptek yang Ditransfer ke Mitra	Deskripsi Iptek
1.	Penjelasan mengenai perilaku sadar halal dalam kehidupan	<div style="text-align: center;">  <p>Hikmah Memakan Makanan Halal</p> <p>Di antara ayat yang menyebutkan makanan atau hewan yang diharamkan adalah firman Allah Ta'ala,</p> <p>عَزَمْتُ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةَ وَالْدَّمَ وَالْخِنْزِيرَ وَمَا أُجِلَّ بِغَيْرِ إِلَهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّنَعُ إِلَّا مَا دَكَّكُمْ وَمَا دُبِخَ عَلَى الْغُضْبِ</p> <p>"Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang dilanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala." (QS. Al Maidah: 3)</p> </div>

2	Titik kritis halal dalam pangan, prosesnya dan bahan tambahannya	<table border="1" data-bbox="435 457 1421 844"> <thead> <tr> <th data-bbox="435 457 532 527">Titik kritis</th> <th data-bbox="532 457 1138 527">Artinya</th> <th data-bbox="1138 457 1421 527">Contohnya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="435 527 532 625">Tinggi</td> <td data-bbox="532 527 1138 625">artinya beresiko tinggi bahan tersebut menjadi non halal. Biasanya bahan baku hewani, karena terkait dengan jenis hewan dan proses penyembelihan</td> <td data-bbox="1138 527 1421 625">Produk daging, gelatin, kaldu</td> </tr> <tr> <td data-bbox="435 625 532 747">Sedang</td> <td data-bbox="532 625 1138 747">artinya beresiko pertengahan. Biasanya bahan baku nabati, tapi dalam proses produksinya ada kemungkinan mengalami kontak dengan bahan non halal</td> <td data-bbox="1138 625 1421 747">proses rafinasi* gula pasir yang bisa menggunakan karbon aktif dari tulang babi</td> </tr> <tr> <td data-bbox="435 747 532 844">Rendah</td> <td data-bbox="532 747 1138 844">Artinya beresiko rendah. Biasanya, jarang ditemukan penyebabnya menjadi non halal, karena tanpa ditambahkan bahan penolong pun, produk tersebut tetap bisa berfungsi</td> <td data-bbox="1138 747 1421 844">tepung terigu yang hanya mengandalkan proses pengkilangan gandum</td> </tr> </tbody> </table> <p data-bbox="435 877 873 905">*rafinasi : proses pemisahan pengotor gula pasir</p> <p data-bbox="435 930 846 957">Untuk lebih jelasnya, ayo kita bermain peran.</p> <p data-bbox="435 982 1365 1041">Misalnya, ibu ingin membuat pizza dengan topping keju, ayam, dan jamur. Maka untuk menentukan titik kritisnya, perlu diuraikan bahan dan prosesnya. Skema prosesnya ada di gambar berikut ini.</p>	Titik kritis	Artinya	Contohnya	Tinggi	artinya beresiko tinggi bahan tersebut menjadi non halal. Biasanya bahan baku hewani, karena terkait dengan jenis hewan dan proses penyembelihan	Produk daging, gelatin, kaldu	Sedang	artinya beresiko pertengahan. Biasanya bahan baku nabati, tapi dalam proses produksinya ada kemungkinan mengalami kontak dengan bahan non halal	proses rafinasi* gula pasir yang bisa menggunakan karbon aktif dari tulang babi	Rendah	Artinya beresiko rendah. Biasanya, jarang ditemukan penyebabnya menjadi non halal, karena tanpa ditambahkan bahan penolong pun, produk tersebut tetap bisa berfungsi	tepung terigu yang hanya mengandalkan proses pengkilangan gandum
Titik kritis	Artinya	Contohnya												
Tinggi	artinya beresiko tinggi bahan tersebut menjadi non halal. Biasanya bahan baku hewani, karena terkait dengan jenis hewan dan proses penyembelihan	Produk daging, gelatin, kaldu												
Sedang	artinya beresiko pertengahan. Biasanya bahan baku nabati, tapi dalam proses produksinya ada kemungkinan mengalami kontak dengan bahan non halal	proses rafinasi* gula pasir yang bisa menggunakan karbon aktif dari tulang babi												
Rendah	Artinya beresiko rendah. Biasanya, jarang ditemukan penyebabnya menjadi non halal, karena tanpa ditambahkan bahan penolong pun, produk tersebut tetap bisa berfungsi	tepung terigu yang hanya mengandalkan proses pengkilangan gandum												

Yuk membuat pizza!

Adonan



Saus



Topping



Perhatikan titik kritisnya

Titik kritis

Tinggi, Seling, Suci



		<p>Perhatikan deh, ada kotak merah, oranye, dan kunir! Kotak tersebut menandakan potensi titik kritisnya. Warna merah artinya beresiko tinggi, warna oranye artinya beresiko sedang, warna kunir artinya beresiko rendah</p> <table border="0"> <tr> <td>Titik kritis</td> <td>Bahan</td> <td>Kenapa?</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>Filet ayam</td> <td>Jika disembelih dengan cara non islami atau mati tanpa penyembelihan, maka daging ayam tidak halal dikonsumsi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Ragi</td> <td>Jika ragi ditumbuhkan pada media yang tidak halal, maka ragi tidak halal dikonsumsi</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>Keju</td> <td>Bahan baku utama keju adalah susu dan rennet (campuran enzim). Susu memang halal, tapi rennet termasuk haram. Rennet bisa berasal dari saluran cerna hewan, tumbuhan, dan mikroba. Nah biasanya keju yang halal menggunakan rennet dari mikroba/tumbuhan yang sudah diproduksi skala industri. Sehingga sudah terpurifikasi dari faktor haram lainnya. Umumnya keju kemasan di wilayah EU menggunakan rennet mikroba. Namun, tetap pastikan lagi dengan membaca labelnya.</td> </tr> <tr> <td>Rendah</td> <td>Olive oil</td> <td>Meskipun olive oil berasal dari tumbuhan, harus dipastikan dalam proses pemurniannya tidak menggunakan bahan haram (misalnya karbon aktif yang bisa berasal dari tulang hewan)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tepung terigu</td> <td>Meskipun berasal dari tumbuhan, harus dipastikan tepung terigu tidak ditambahkan bahan perolong (misalnya L-cystein yang berasal dari rambut manusia)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Garam</td> <td>Harus dipastikan proses pemurniannya tidak bersentuhan dengan bahan non halal (misal karbon aktif)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Air</td> <td>Harus dipastikan proses pemurniannya tidak bersentuhan dengan bahan non halal (misal karbon aktif)</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Jamur</td> <td>Harus dipastikan tidak disemprot dengan kandungan haram</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Tomat bersih</td> <td>Harus dipastikan tidak disemprot dengan kandungan haram</td> </tr> </table> <p>"merujuk kaidah MUI, bahan-bahan yang disebut dalam tabel di atas masuk ke dalam kategori yang kemungkinan kritisnya rendah sekali).</p> <p>Titik kritis dalam kesehatan</p> <p>Zaman sekarang, siapa sih yang nggak makan processed food? Siapa sih yang nggak minum minuman kemasan? Siapa yang odolnya nggak pakai tube? Processed product adalah konsumsi kita sehari-hari produk tersebut, bisa dipastikan ada bahan tambahan dan bahan penolong. Seperti yang sudah sebelumnya, kedua bahan itu berfungsi untuk menjaga kualitas dan memperpanjang masa simpan</p>	Titik kritis	Bahan	Kenapa?	Tinggi	Filet ayam	Jika disembelih dengan cara non islami atau mati tanpa penyembelihan, maka daging ayam tidak halal dikonsumsi		Ragi	Jika ragi ditumbuhkan pada media yang tidak halal, maka ragi tidak halal dikonsumsi	Sedang	Keju	Bahan baku utama keju adalah susu dan rennet (campuran enzim). Susu memang halal, tapi rennet termasuk haram. Rennet bisa berasal dari saluran cerna hewan, tumbuhan, dan mikroba. Nah biasanya keju yang halal menggunakan rennet dari mikroba/tumbuhan yang sudah diproduksi skala industri. Sehingga sudah terpurifikasi dari faktor haram lainnya. Umumnya keju kemasan di wilayah EU menggunakan rennet mikroba. Namun, tetap pastikan lagi dengan membaca labelnya.	Rendah	Olive oil	Meskipun olive oil berasal dari tumbuhan, harus dipastikan dalam proses pemurniannya tidak menggunakan bahan haram (misalnya karbon aktif yang bisa berasal dari tulang hewan)		Tepung terigu	Meskipun berasal dari tumbuhan, harus dipastikan tepung terigu tidak ditambahkan bahan perolong (misalnya L-cystein yang berasal dari rambut manusia)		Garam	Harus dipastikan proses pemurniannya tidak bersentuhan dengan bahan non halal (misal karbon aktif)		Air	Harus dipastikan proses pemurniannya tidak bersentuhan dengan bahan non halal (misal karbon aktif)		Jamur	Harus dipastikan tidak disemprot dengan kandungan haram		Tomat bersih	Harus dipastikan tidak disemprot dengan kandungan haram
Titik kritis	Bahan	Kenapa?																														
Tinggi	Filet ayam	Jika disembelih dengan cara non islami atau mati tanpa penyembelihan, maka daging ayam tidak halal dikonsumsi																														
	Ragi	Jika ragi ditumbuhkan pada media yang tidak halal, maka ragi tidak halal dikonsumsi																														
Sedang	Keju	Bahan baku utama keju adalah susu dan rennet (campuran enzim). Susu memang halal, tapi rennet termasuk haram. Rennet bisa berasal dari saluran cerna hewan, tumbuhan, dan mikroba. Nah biasanya keju yang halal menggunakan rennet dari mikroba/tumbuhan yang sudah diproduksi skala industri. Sehingga sudah terpurifikasi dari faktor haram lainnya. Umumnya keju kemasan di wilayah EU menggunakan rennet mikroba. Namun, tetap pastikan lagi dengan membaca labelnya.																														
Rendah	Olive oil	Meskipun olive oil berasal dari tumbuhan, harus dipastikan dalam proses pemurniannya tidak menggunakan bahan haram (misalnya karbon aktif yang bisa berasal dari tulang hewan)																														
	Tepung terigu	Meskipun berasal dari tumbuhan, harus dipastikan tepung terigu tidak ditambahkan bahan perolong (misalnya L-cystein yang berasal dari rambut manusia)																														
	Garam	Harus dipastikan proses pemurniannya tidak bersentuhan dengan bahan non halal (misal karbon aktif)																														
	Air	Harus dipastikan proses pemurniannya tidak bersentuhan dengan bahan non halal (misal karbon aktif)																														
	Jamur	Harus dipastikan tidak disemprot dengan kandungan haram																														
	Tomat bersih	Harus dipastikan tidak disemprot dengan kandungan haram																														

Titik Kritis Kehalalan pada Kosmetik

Beberapa macam bahan baku kosmetika dan produk kecantikan yang harus diperhatikan status kehalalannya adalah



1. Ekstrak Plasenta

- Plasenta adalah selaput pembungkus janin dalam kandungan (rahim) ibu sebagai penjamir gizi pada janin
- Secara klinis, plasenta dipercaya dapat mencegah penuaan kulit serta mampu meremajakan kulit yang telah keriput, menghaluskan, melembabkan, dan membuat kulit nampak segar seperti kulit bayi. Biasa digunakan dalam produk *hand and body lotion*.
- Diperoleh dari binatang atau manusia, Plasenta yang dianggap memiliki kualitas terbaik adalah plasenta manusia dan plasenta babi

2. Cairan Amnion / cairan ketuban

- berfungsi melindungi janin dari benturan fisik, pelicin [lubrican] pada proses persalinan.
- Dipercaya dapat membantu melembabkan, serta kulit (mirip dengan khasiat plasenta).
- Biasa dipakai dalam pembuatan pelembab, lotion rambut, shampoo, serta berbagai produk perawatan kulit dan kepala lainnya.

3. Glycerine / Gliserol

- Turunan lemak, diperoleh dari hasil samping dalam pembuatan sabun.
- Berkhasiat untuk membantu melembabkan, serta kulit

Dipakai dalam produk hand and body lotion, sabun mandi, pelembab, krim, lipstick, lip gloss, dll.

Tidak, semua gliserin haram. Sumber gliserin adalah lemak hewani (misalnya sapi, babi, dll) dan non hewani (misalnya kelapa sawit). Gliserin yang berasal dari minyak nabati atau dari sapi insya ALLAH halal dimanfaatkan.

4. Kolagen

- protein jaringan ikat yang liat dan bening kekuningan, mencair saat terpapar panas menjadi cairan agak kental seperti lem, serta tidak larut dalam air dan mampu menahan air.
- Sangat penting dalam prDses pertumbuhan sel - > sangat penting untuk proses regenerasi sel, menjaga kelenturan kulit, serta mencegah keriput.
- Dipakai dalam hand and body lotion, dan pelembab.
- Dalam industri kosmetik, kolagen biasa diperoleh dari hewani (misalnya sapi dan babi) atau manusia.

5. Vitamin

- Diyakini mampu mensuplai kebutuhan gizi bagi kulit. Biasa digunakan dalam produk kosmetik.
- Vitamin bersifat **tidak stabil** sehingga harus distabilkan dengan **bahan pelapis (coating agent)**.
- Coating agent yang biasa dipakai antara lain **gelatin** (yaitu protein hasil hidrolisis jaringan kolagen tulang atau kulit binatang), **karagenan** gum, atau **pati** termodifikasi.

6. Hormon

- Jenis yang dipakai dalam produk kosmetika: estrogen, ekstrak timus, dan melantonin.
- Dipercaya mampu memberikan efek tampak lebih muda, cantik, segar, serta memberikan seperti kulit bayi.
- Semua hormon tersebut merupakan *animal origin hormone*, jadi **harus dipastikan** berasal dari hewan yang

Asam Alfa Hidroksi (AHA)

- Senyawa kimia yang sangat berguna untuk mengurangi keriput dan memperbaiki tekstur kulit.
- Dipercaya berkhasiat untuk membuat kulit terasa lebih halus, kenyal dan mantap.
- Dalam pembuatan AHA, digunakan media yang berasal dari hewan. AHA menjadi haram digunakan jika dalam pembuatannya menggunakan media berasal dari hewan yang diharamkan.

2. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

A. Biodata Ketua Tim

a	Nama Lengkap	:	Fitria Nugrahaeni, M. Farm., Apt.
b	Tempat, Tanggal Lahir	:	Semarang, 29 April 1990
c	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	0329049003
d	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
e	Golongan	:	Penata Muda Tingkat I, III/b
F	Alamat Kantor	:	Jl. Delima II/IV Komplek Islamic Centre, Klender Timur
G	Alamat Rumah	:	Jl. Johar Baru Gg 3 No.20 Pusat
H	Bidang Keahlian	:	Teknologi Farmasi
I	No. Telp	:	082226256575
J	Email	:	fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1 Profesi	2013 2015	Universitas Wahid Hasyim	Farmasi Apoteker	Farmasi Apoteker
2	S.2	2018	Universitas Airlangga	Farmasi	Teknologi Farmasi

Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan
1.	<i>Partition Coefficient and Glutathione Penetration of Topical Antiaging: Preformulation Study</i>	Artikel	International Journal of Drug Delivery	Penulis pertama dari

			Technology, Vol 8, No.2 (2018). Doi: 10.25258/ijddt.v8i2.13866 (Scopus Q3)	3 orang peneliti
2.	<i>Formulation, Characteristic Evaluation, Stress Test and Effectiveness Study of Matrix Metalloproteinase-1 (MMP-1) Expression of Glutathione Loaded Alginate Microspheres and Gel</i>	Artikel	Pharmaceutical Sciences, December 2018, 24, 304-312. Doi: 10.15171/PS.2018.44 (Scopus Q2)	Penulis ketiga dari 3 orang peneliti

DAFTAR PENGABDIAN

No	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Bentuk	Tempat/Instansi	Tanggal	Angka Kredit	Keterangan (Bukti Fisik)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Memberikan Penyuluhan DAGUSIBU Desa LambangSari Tambun, Jumat, 5 Juli 2019	Penyuluhan	Puskesmas Lambangsari	5 Juli 2019	1	Sertifikat dan Laporan
2	Edukasi Penggunaan dan Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Batuk Penyakit Batuk Pada Siswa SMA Muhammadiyah 23 9-10 Februari 2020	Penyuluhan	SMA Muhammadiyah 23	9-10 Februari 2020	1	Sertifikat dan Laporan

Ketua Tim Pengusul,



apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm

B. Biodata Anggota Tim 1

a	Nama Lengkap	:	Etin Diah Permanasari, Ph.D, Apt.
b	Tempat, Tanggal Lahir	:	Kendal, 18 September 1986
c	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	0318098603
d	Jabatan Fungsional	:	Lektor
e	Golongan	:	Penata Muda Tingkat I, III/b
F	Alamat Kantor	:	Jl. Delima II/IV Komplek Islamic Centre, Klender Timur
G	Alamat Rumah	:	Jl. Kemang Anggrek 4 Blok AO no 7, Kemang Pratama 2 Kota Bekasi
H	Bidang Keahlian	:	Biologi Farmasi
I	No. Telp	:	082220280655
J	Email	:	etindyah@yahoo.com

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1 Profesi	2008 2010	Sekolah Farmasi – ITB	Farmasi Apoteker	Farmasi Apoteker
2	S.2	2012	Osaka University	Bioteknologi Farmasi	Molecular Biotechnology/ Protein Engineering

3	S.3	2015	Osaka University	Bioteknologi Farmasi	Molecular Biotechnology/ Protein Engineering
---	-----	------	------------------	----------------------	--

Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan
1.	<i>Role of N-Terminal Extension of Bacillus stearothermophilus RNase H2 and C-terminal extension of Thermotoga maritima RNase H2</i>	Artikel	The FEBS Journal, Vol 280 (20), (2013). Doi: https://doi.org/10.1111/febs.12479 (Scopus Q1)	Penulis pertama dari 4 orang peneliti
2.	<i>Enzymatic activities of RNase H Domains of HIV-1 Reverse Transcriptase with Substrate Binding Domains of Bacterial RNases H1 and H2</i>	Artikel	Molecular Biotechnology, 57(6): 526-538 (2015). Doi: 10.1007/s12033-015-9846-5 (Scopus Q2)	Penulis pertama dari 3 orang peneliti

DAFTAR PENGABDIAN

No	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Bentuk	Tempat/ Instansi	Tanggal	Angka Kredit	Keterangan (Bukti Fisik)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Edukasi Penggunaan dan Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Batuk Penyakit Batuk Pada Siswa SMA Muhammadiyah 23 9-10 Februari 2020	Penyuluhan	SMA Muhammadiyah 23	9-10 Februari 2020	1	Sertifikat dan Laporan

Anggota Tim Pengusul,

Etin Diah P, Ph.D., Apt.

3. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

EDUKASI PERILAKU SADAR HALAL KEPADA SISWA SMK TUNAS MUDA UNGGUL BANTEN

Fitria Nugrahaeni^{1*}, Etin Diah Permanasari¹

¹Pusat Kajian Halal UHAMKA, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, Duren Sawit, Kota Timur, DKI , Indonesia 13460

*Penulis Korespondensi: fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id

Abstrak

Edukasi Perilaku Sadar Halal (PSH) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat untuk memilih makanan yang sudah halal. Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten kurang pengetahuan dan informasi mengenai produk halal mulai dari makanan, minuman yang dikonsumsi, kosmetik. Sehingga masalah sadar atas kehalalan suatu produk masih menjadi masalah yang cukup besar. Sangat dibutuhkan edukasi mengenai edukasi perilaku sadar halal dalam kehidupan berumah tangga. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk melakukan edukasi PSH dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah memberikan kuesioner dan penyuluhan. Kuesioner diberikan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan kepada 40 responden secara daring. Hasil kuesioner digunakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang halal dan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan. Penyuluhan disampaikan dengan tema Sosialisai materi tentang pentingnya perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan dan sosialisasi cara memilih pangan halal, bahan tambahannya, dan kosmetik dengan benar. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai masalah tersebut dari 20% menjadi 100%. Berdasarkan hasil ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan tersebut dengan benar demi mewujudkan masyarakat yang sadar halal setinggi-tingginya.

Kata Kunci: perilaku sadar halal, makanan halal, kosmetik halal, kesehatan masyarakat

Abstract

Halal Conscious Behavior Education (PSH) is a step that must be taken to increase public awareness and vigilance in choosing foods that are already halal. The students of SMK Tunas Muda Unggul Banten whos lack knowledge and information about halal products ranging from food, drinks, cosmetics. So that the problem of being aware of the halalness of a product is still a big problem. Education about halal awareness behavior in married life is needed. This service aims to increase knowledge, awareness, willingness and ability of the community to carry out PSH education in improving the quality of life and improving the standard of public health. The method used is to provide questionnaires and counseling. The

questionnaire was given 1 day before the implementation of the activity and after the implementation of the activity to 50 respondents while maintaining a distance. The results of the questionnaire are used to determine the public's understanding of halal and as an indicator of the success of activities. The counseling was delivered with the theme of socializing material about the importance of halal conscious behavior in daily life. Training and socialization on how to choose halal food, additives, and cosmetics correctly. The results of the counseling showed an increase in public understanding of the problem from 20% to 100%. Based on these results, it is hoped that the public can apply this knowledge properly in order to create the highest halal-conscious society.

Keywords: *halal awareness behavior, halal food, halal cosmetics, students*

1. Pendahuluan

Halal merupakan hal yang sangat fundamental bagi setiap umat muslim. Halal diartikan sebagai segala sesuatu yang diperbolehkan dan diijinkan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam Islam, seruan tentang halal mengacu pada Al-Quran dan Hadist. Pemahaman akan halal berdasarkan acuan tersebut tentu saja menjadi ilmu dasar yang harus dimiliki oleh setiap umat muslim dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

Diketahui jumlah umat muslim saat ini sangat besar, dimana populasi muslim di dunia sudah mencapai 1.8 milyar jiwa atau 24% dari total penduduk dunia (Pew Research Center, 2017). Dengan demikian pada tahun 2020 ini tentu jumlah populasi muslim di dunia berada pada angka lebih dari 1.8 milyar jiwa tersebut. Jumlah ini tentu terus bertambah, bahkan diprediksi akan mencapai hingga 30% dari total penduduk dunia di tahun 2060 nanti (Pew Research Center, 2017). Indonesia tentu saja masih menduduki peringkat pertama di dunia untuk negara dengan penduduk muslim tertinggi (Pew Research Center, 2015). Dengan jumlah umat muslim yang cukup signifikan tersebut, kebutuhan akan produk-produk halal di dunia dan Indonesia pada khususnya menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian besar. Halal menjadi isu yang sangat kritis dan sensitif di Indonesia karena menyangkut kepentingan dan hajat hidup masyarakat banyak.

Praktek penerapan halal ini sangatlah luas di berbagai macam sektor. Halal dewasa ini tidak hanya terkait pada aspek makanan atau sesuatu yang dikonsumsi sehari-hari saja, namun sudah mencakup aspek yang lebih besar lagi yakni wisata, kosmetik, pakaian, kesehatan, hingga ekonomi dan bisnis (Pratiwi et al., 2018; Subarkah, 2018; Utami et al., 2020). Tidak hanya itu saja, regulasi dari pemerintah yang berkaitan dengan isu-isu halal pun menjadi hal yang cukup banyak diperbincangkan dan diperdebatkan. Dengan kondisi

yang demikian, pemahaman dan pengetahuan tentang halal di masyarakat dituntut tinggi sehingga masyarakat dapat menyaring dan merespon dengan tepat setiap informasi-informasi halal yang banyak mengalir dan berkembang di sekitarnya. Tentunya pemahaman yang *basic* akan label dan sertifikasi halal pun seharusnya menjadi hal yang umum harus dimiliki oleh masyarakat mengingat begitu banyaknya produk-produk yang beredar baik dari dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, diketahui pemahaman halal pada siswa berada pada persentase yang bervariasi yakni 78-84% (Adinugraha et al., 2017). Walaupun demikian, tetap menjadi pertanyaan bagaimana sebetulnya level pemahaman halal pada tingkat siswa di Indonesia. Jika tidak ada perhatian terkait kesadaran halal pada masyarakat tersebut, maka dikhawatirkan Indonesia sebagai pusat muslim dunia akan kehilangan perilaku sadar halal. Melihat kondisi yang demikian, maka perlu dilakukan adanya pembinaan pada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bagian dari membangun gerakan sadar halal pada tingkat siswa. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pemahaman halal yang mencakup definisi halal, label halal, sumber-sumber halal/haram dan produk-produk halal yang ada di masyarakat. Target pada kegiatan pengabdian ini adalah siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten sebagai bagian dari komunitas masyarakat yang mewakili masyarakat.

2. Bahan dan Metode

Pelaksanaan kegiatan ini pada SMK Tunas Muda Unggul Banten pada 6 Juli 2022 kepada 40 siswa. Metode yang digunakan meliputi: 1) memberikan kuesioner (pretest) untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum penyuluhan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan, 2) penyuluhan tentang pentingnya perilaku sadar halal

dalam kehidupan sehari-hari, titik kritis halal pada produk pangan yang berasal dari hewan, jaminan halal produk yang dikonsumsi, asal bahan makanan yang digunakan dan bahan tambahannya, titik kritis makanan yang menggunakan produk mikorobial, titik kritis makanan yang berasal dari tanaman, Pelatihan dan sosialisasi cara memilih pangan halal, bahan tambahannya, dan kosmetik dengan benar, 3) dilakukan *posttest* setelah mendapatkan materi tersebut untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra serta pendapat mitra tentang program ini bermanfaat atau tidak.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil angket, dokumentasi dan data observasi. Dari seluruh data tersebut dilakukan interpretasi masing-masing hingga didapatkan temuan-temuan sesuai rumusan permasalahan. Temuan tersebut menjadi dasar pembahasan dan pembuatan kesimpulan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu *pretest* menggunakan kuesioner, sosialisasi serta *posttest* menggunakan kuesioner. Pada tahap *pretest* didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	8	20
Kurang	32	80
Jumlah	40	100

Setelah data diambil, sehari kemudian dilakukan penyuluhan dari rumah ke rumah dengan tetap menerapkan physical distancing dan protokol kesehatan mengenai pentingnya perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari, titik kritis halal pada produk pangan yang berasal dari hewan, jaminan halal produk yang dikonsumsi, asal bahan makanan yang digunakan dan bahan tambahannya, titik kritis makanan yang menggunakan produk mikorobial, titik kritis makanan yang berasal dari tanaman, pelatihan dan sosialisasi cara memilih pangan halal, bahan tambahannya, dan kosmetik dengan benar.

Melalui penyuluhan ini diharapkan siswa-siswi mempunyai pengetahuan yang baik dalam menerapkan perilaku sadar halal. Pada gambar 1 dapat terlihat penyuluhan dan pelatihan pemilihan produk halal. Respon siswa terhadap materi yang diberikan sangat baik

dilihat dari antusias siswa dalam menyimak materi dan memberikan timbal balik dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan



Gambar 1. Sosialisasi Perilaku Sadar Halal Kepada Siswa

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan kuesioner yang berisi pengetahuan sadar halal, titik kritis kosmetik, makanan dan barang gunaannya serta pendapat tentang program ini bermanfaat atau tidak dan untuk program selanjutnya apakah yang diinginkan dari mitra. Berdasarkan hasil sebelum dan sesudah penyuluhan didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari 20% menjadi 100% yang dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden Setelah Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	40	100
Kurang	-	-
Jumlah	40	100

Beberapa point pada perilaku sadar halal yang mengalami perubahan signifikan diantaranya sadar akan logo halal yang benar dan berlaku di Indonesia, sikap kecenderungan memilih produk halal dan sikap akan kebiasaan mengecek logo halal pada kemasan. Hal ini terjadi karena siswa-siswi tergerak untuk memiliki sikap sadar halal setelah mendapatkan edukasi dan sosialisasi halal.

Pengetahuan para siswa meningkat signifikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat untuk melakukan perilaku sadar halal dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf perilaku sadar halal dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan edukasi dan sosialisasi halal yang dilakukan, pemahaman halal pada siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten mengalami peningkatan yang signifikan, terutama pada pemahaman definisi dan hukum syubhat, sumber acuan halal, logo halal, syarat dan kriteria produk halal. Pemahaman tersebut diharapkan akan terus bertambah di masa yang akan datang.

Perilaku sadar halal juga mengalami peningkatan yang cukup berarti, utamanya pada sikap mengenali logo halal yang benar, kecenderungan membeli produk halal daripada produk-produk non halal, dan kebiasaan mengecek adanya label pada kemasan. Dengan demikian, edukasi dan sosialisasi halal sangat diperlukan dalam membangun sikap sadar halal pada para siswa.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan ucapan terimakasih kepada LPPM UHAMKA yang mendanai kegiatan ini. Tim juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Tunas Muda Unggul Banten atas segala kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

Adinugraha, H. H., Isthika, W., & Sartika, M. (2017). Persepsi Label Halal bagi Ibu-ibu sebagai Indikator dalam Keputusan Pembelian Produk: As a Qualitative Research. *Perisai*, 1(3), 180-195.

Pew Research Center Religion & Public Life. (2015, 2 April). 10 Countries with the Largest Muslim Populations, 2010 and 2050. Diakses pada 9 Desember 2020, dari https://www.pewforum.org/2015/04/02/muslims/pf_15-04-02_projectionstables74/.

Pew Research Center Religion & Public Life. (2017, 6 April). Why Muslims are the world's fastest growing religious group. Diakses pada 9 Desember 2020, dari <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2017/04/06/why-muslims-are-the-worlds-fastest-growing-religious-group/>.

Pew Research Center Religion & Public Life. (2017, 9 Agustus). Muslims and Islam: Key finding in the US and around the world. Diakses pada 9 Desember 2020, dari <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2017/08/09/muslims-and-islam-key-findings-in-the-u-s-and-around-the-world/>.

Pratiwi, S. R., Dida, S., Sjafirah, N. A. (2018). Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78-90.

Subarkah, A. R. (2018). Potensi dan Prospek Wisata Halal dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus: Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Sospol*, 4(2), 49-72.

Utami, N. N., Genoveva, G. (2020). The Influence of Brand Image, Halal Label, and Halal Awareness on Costumers Purchasing Decision of Halal Cosmetic. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 355-365.

4. Draft publikasi di media cetak/daring

<http://www.serambiupdate.com/2022/07/ffs-uhamka-gelar-edukasi-halal.html>

FFS Uhamka Gelar Edukasi Halal Lifestyle terhadap Siswa SMK Tunas Muda Unggul

ADMIN DYL Rabu, 13 Juli 2022 | Rabu, Juli 13, 2022 WIB |

0 komentar

SHARE



Serambiupdate.com Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) dan Pusat Kajian Halal Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (Uhamka) menyelenggarakan Edukasi Halal Lifestyle di SMK Tunas Muda Unggul, tanggerang Banten, (6-7/7).

[Baca Juga :Pembinaan Bahasa Indonesia di Institusi Dilihat Bagaikan Hit and Run](#)

Kegiatan ini diikuti oleh Apt Fitria Nugrahaeni selaku Ketua Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) FFS Uhamka, Sukmara selaku Kepala Sekolah SMK Tunas Muda Unggul, anggota PKM FFS [Uhamka](#), dan 40 peserta yang antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

[Baca Juga :Tekan Misinformasi, AMSI Adakan FGD Dukung Literasi Berita Jadi Bagian Kurikulum Sekolah](#)

Edukasi Halal merupakan langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan masyarakat untuk memilih makanan yang sudah halal. Karena dalam Islam makanan yang dikonsumsi selain bernutrisi juga harus halal.

Fitria Nugrahaeni mengungkapkan bahwa FFS dan Pusat Kajian Halal [Uhamka](#) merasa ikut terpanggil untuk berpartisipasi dalam memberikan wadah informasi halal dan thayyib kepada siswa SMK Tunas Muda Unggul.

[Baca Juga :Berkah Bergotong Royong, Uhamka Salurkan dan Sembelih 36 Hewan Kurban](#)

“Dalam Islam, tentunya kita harus mengetahui dan memahami apa yang dikonsumsi untuk menjalani kehidupan kita di dunia. Banyak aspek yang harus dipertimbangkan, dan aspek halal termasuk didalamnya. Maka kami ingin memberikan wadah informasi yang luas kepada siswa SMK Tunas Unggul agar mendapatkan edukasi mengenai apa yang dapat kita konsumsi dalam kehidupan sehari-hari,” ujar Fitria.

[Baca Juga :Jadikan Pembelajaran Lebih Mudah, Dosen bersama Mahasiswa Uhamka Berikan Pelatihan E-Learning Berbasis Moodle di SMAN 4 Depok](#)

Kepala Sekolah SMK Tunas Unggul, Sukmara menyambut kegiatan pengabdian ini dengan baik, ia berterimakasih kepada Uhamka yang telah memperhatikan murid-murid SMK Tunas Muda Unggul untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang edukasi halal.

“Terima kasih kepada Uhamka yang telah memberikan atensi yang baik terhadap siswa-siswa SMK Tunas Unggul. Saya percaya kegiatan ini akan memberikan manfaat yang luar biasa untuk kita semua. Para murid mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang edukasi halal. Saya harap sinergi ini tetap berlanjut untuk kedepannya,” Tutur Sukmara.

5. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya. **Bukti Submit**

00220797 View My Stats

Saluran Youtube

> [youtube.com/watch?v=jLR4_-f_dk4](https://www.youtube.com/watch?v=jLR4_-f_dk4)



Search



dibersihkan oleh Adblock untuk Youtube™ [Share](#)

Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi UHAMKA Jakarta

https://www.youtube.com/watch?v=jLR4_-f_dk4

5. Foto Dokumentasi kegiatan



6. Daftar Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

NO	NAMA SISWA
1	Dinda herdiyanti
2	Sekarmayang Putri Setiawan
3	Nur sifah zahirah Assyawali
4	Elvina Nabilla
5	Fitria Nanda Haryani
6	Nazwa Az Zahra
7	Fias Triwandani
8	Sutra Maharani
9	Muhammad Alung Lin
10	Dhea savira
11	Galih Ardiansyah
12	Syifa Salsabila
13	Marsya verdita putriyana
14	Fatikah Farhanah p
15	Nurul Hasanah
16	Novi Puspita Sari
17	Nabila Putri Rahmani
18	Najwa Putri Andini
19	Septia Nur Afa Sabila
20	Geeta Catherine Rajasa
21	Desti Yulistia
22	Pradipta Sabiya
23	Muhammad atha kamil
24	Dasya azzahra
25	Aprilia Dwi Indah Putri
26	Inas Nabila Puspita
27	raya intan mulya
28	Nayla Aulia
29	Thalita Nabila
30	Novia Febrianti
31	Pudji ilyasa satriani
32	Aulia Rahma
33	Dea Amelia
34	Faisal juliansyah zahari
35	Naila Mutiara Krisna
36	Naufal Ridho
37	Nadiyah rohadatul'aisy
38	Siti Choirun Nisa
39	Alliya Auliah
40	Agrippina listiani

6. Surat Mitra



SMK TUNAS MUDA UNGGUL

Terakreditasi No. 039/BAN-SM-Prov/SK/2018

Program Keahlian

1. Farmasi 2. Teknik Otomotif 3. Teknik Komputer dan Informatika 4. Keperawatan

Alamat : Jln. Ahmad Yani Kp. Sarakan RT 01 RW 08 Ds. Pisangan Jaya Kec. Sepatan

Kab. Tangerang – Banten - 15520 Telp. 02159377914 Hp. 081381132223

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Sukmara, S.Farm
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama Mitra : SMK Tunas Muda Unggul
4. Bidang Usaha : Pendidikan
5. Alamat : Jalan Ahmad Yani Kp. Sarakan RT/RW 01/08 Ds. Pisangan Jaya Kec. Sepatan Kab. Tangerang-Banten

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Edukasi Sadar Halal dalam Kehidupan Pada Siswa SMK Tunas Muda Unggul Tangerang” guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.

NIDN : 0329049003

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 25 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

Kepala Sekolah SMK Tunas Muda Unggul



Sukmara, S.Farm

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Diberikan kepada

apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.

Sebagai Ketua Pengusul

Edukasi Perilaku Sadar Halal Bagi Kehidupan Pada Siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten

Tanggal 6 - 7 Juli 2022



Ketua

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta 12130 Tel. (021) 7208177, 722886, Fax. (021) 7261226, 7256620
Islamic Centre, Jl. Delima II/IV, Klender, Jakarta Timur Tlp.: (021) 8611070, Fax. (021) 86603233
Website: www.ffi-uhamka.ac.id; E-mail: ffi@uhamka.ac.id

SURAT TUGAS
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI
NO. 795/F.03.08/2022

Bismillahirrohmanirrohiim,

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a	Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.
NIDN	0325067201
Pangkat /Jabatan Akademik	Penata/ IIID / Lektor Kepala
Jabatan	Dekan
Unit Kerja	Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta

Memberikan tugas Pengabdian Masyarakat dan Publikasi pada semester ganjil **tahun akademik 2022/2023** kepada:

N a m a	apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
NID/NIDN	D.18.1337/ 0329049003
Pangkat /Jabatan Akademik	Penata Muda Tk. I/ III-B
Jabatan Fungsional	ASISTEN AHLI
Unit Kerja	Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta

Untuk Melaksanakan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

NO	JUDUL PENGABDIAN MASYARAKAT
1.	EDUKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK MENCEGAH RESISTENSI PADA MASYARAKAT KEPADA WARGA RT.01 JATISARI JATIASIH BEKASI

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh amanah dan tanggung jawab

Jakarta, 06 September 2022

Dekan,

Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.

Tembusan Yth:

1. Rektor UHAMKA Jakarta
2. Wakil Rektor I dan II UHAMKA Jakarta
3. Arsip

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Diberikan kepada

apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.

Sebagai Ketua Pengusul

EDUKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK MENCEGAH RESISTENSI PADA MASYARAKAT KEPADA WARGA RT
01 JATISARI JATIASIH BEKASI

Tanggal 21 Januari 2023



Ketua

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



Uhamka

EDUKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK MENCEGAH RESISTENSI KEPADA WARGA RT 01 JATISARI JATIASIH BEKASI

Oleh :

apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm. (0329049003/Ketua)
apt. Etin Diah P, Ph.D (0318098603 Anggota)
Miatin Rachmawati, M.Pd.I (0331108703/Anggota)

PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul : Edukasi Penggunaan Antibiotik Untuk Mencegah Resistensi Pada Masyarakat Kepada Warga RT01 Jatisari Jatiasih Bekasi
2. Mitra Program PKM : Warga RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi Jawa Barat
3. Jenis Mitra : Mitra nonproduktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
 - b. NIDN : 0329049003
 - c. Program Studi/Fakultas : Farmasi/Farmasi dan Sains
 - d. Alamat Rumah/Telp/Faks/ e-mail : Jl. Johar Baru Gg. 3 No. 20 Pusat
 - e. No. Handphone : 082226256575
 - f. E-mail : fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
 - b. Nama Anggota I/NIDN : apt. Etin Diah Permanasari, Ph.D/ 0318098603
 - c. Nama Anggota II/NIDN : Miatin Rachmawati, M.Pd.I / 0331108703
 - d. Jumlah Anggota mahasiswa : 2 orang
 - e. Nama Mahasiswa 1/NIM : Nur Alifa A /1904015266
 - f. Nama Mahasiswa 2/NIM : Desy Amalya/1904015274
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : RT 01 Jatisari Jatiasih
 - b. Kabupaten / Kota : Kota Bekasi
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 25 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi Kecamatan Jatiasih
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp.5.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp 4.100.000
 - b. Sumber Lain (Mitra, dll) : Rp. 900.000

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr.apt. Rini Prastiwi, M.Si
NIDN. 0628097801

Jakarta, 26 November 2022
Ketua Tim Pengusul

apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
NIDN. 0329049003

Dekan

Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si
NIDN. 0325067201

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Guntur Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

4

Nomor : 1007/H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. **apt. Fitria Nugrahaeni M.Farm** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *Edukasi Penggunaan Antibiotik Untuk Mencegah Resistensi Pada Masyarakat Kepada Warga RT01 Jatisari Jatisih Bekasi*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 4.500.000 (Empat Juta Lima Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.100.000 (Tiga Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

2. Tahap kedua sebesar Rp1.400.000 (Satu Juta Empat Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

- 4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
- 5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
- 6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
- 7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Dr. Guron Amirulah, M.Pd

PIHAK KEDUA,



apt. Fitria Nugraheni M.Farm

Mengetahui,
Rektor II,



Prof. Dr. Samih Sari, M.Ag

ABSTRAK

Edukasi penggunaan antibiotik untuk mencegah resistensi merupakan serangkaian kegiatan di Indonesia untuk meningkatkan kesadaran tentang resistensi antimikroba dan bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang penggunaan antibiotik yang bijak sebagai upaya pengendalian resistensi antimikroba di masyarakat. Masyarakat di RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi merupakan daerah dimana masyarakatnya masih kurang pengetahuan dan informasi sehingga masalah kesehatan masyarakat masih menjadi masalah yang cukup besar. Penggunaan antibiotik tidak bijak ditengarai sebagai faktor pemicu meningkatnya kejadian resistensi antimikroba. Selain itu prevalensi kasus resistensi antibiotik akibat mikroba terus meningkat. Saat ini, 1,27 juta orang meninggal setiap tahun karena infeksi yang resistan terhadap obat. Sehingga sangat dibutuhkan edukasi mengenai penggunaan antibiotik untuk mencegah resistensi dan bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah memberikan kuesioner dan penyuluhan. Kuesioner diberikan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan kepada 25 responden. Hasil kuesioner digunakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat antibiotic dan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan. Penyuluhan disampaikan dengan tema sosialisasi materi tentang antibiotik, bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai masalah tersebut dari 30% menjadi 96%. Berdasarkan hasil ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan tersebut dengan benar demi mewujudkan masyarakat yang sadar halal setinggi-tingginya.

Kata Kunci: antibiotik, resistensi antibiotik, kesehatan masyarakat

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Kami panjatkan puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat mensyukuri kesempatan dan kenikmatan sehat, dan kami dapat menyelesaikan Usulan Program Kemitraan Masyarakat ini dengan baik.

Usulan ini telah disusun dengan maksimal sehingga dapat menjadi gambaran program kami yang akan dilaksanakan pada bulan September 2022-Januari 2023. Kegiatan yang dikemas dalam topik edukasi penggunaan antibiotik untuk mencegah resistensi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan terwujudnya derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan usulan ini, sehingga kami harapkan saran dan kritik dari pihak-pihak lainnya. Kami berharap semoga usulan program kemitraan masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Hormat Kami,

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	iii
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	8
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	10
2.2 SASARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	11
3.2. Pelaksanaan acara program kemitraan melalui :	11
3.3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan	11
3.4. Evaluasi pelaksanaan program dan berkelanjutan program PKM	11
1. Pelaksanaan Kegiatan	12
5.2 Luaran yang dicapai	13
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung dan TINDAK LANJUT	14
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	15
6.1 Kesimpulan	15
6.2 Saran	15
DAFTAR PUSTAKA	16
LAMPIRAN	17
Instrumen/ Makalah/materi kegiatan	20
Rundown Acara Pengabdian Masyarakat di RT 01 RW 02 Jatisari Jatisasih	20
Materi Kegiatan	20
Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	31
Abstrak	36
Abstract	36
1. Pendahuluan	37
2. Bahan dan Metode	38
3. Hasil dan Pembahasan	38
4. Kesimpulan	40
Daftar Pustaka	40

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

RT 01 RW 04 Jatisari terletak di kecamatan Jatiasih. Luas RT 14 sebesar 1,82 km². Seluruh warga yang berada di RT 1 sejumlah 104 orang. Masyarakat di RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi merupakan daerah yang masyarakatnya masih kurang pengetahuan dan informasi sehingga masalah kesehatan masyarakat masih menjadi masalah yang cukup besar. Prevalensi kasus resistensi antibiotik akibat mikroba terus meningkat. Saat ini, 1,27 juta orang meninggal setiap tahun karena infeksi yang resistan terhadap obat. Di Indonesia resistensi antibiotik akibat mikroba terjadi karena protokol pengobatan yang tidak sesuai aturan. Akibatnya infeksi pada pasien bertambah parah dan ini yang menyebabkan angka kematian tinggi.



Gambar 1. Lingkungan RT 01 RW 02 Jatisari Bekasi

1.2 Permasalahan Mitra

Edukasi Perilaku Sadar Halal (PSH) merupakan langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan siswa untuk memilih makanan yang sudah halal. Upaya ini adalah untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif dengan cara mengonsumsi produk-produk yang sudah bersertifikat halal. Upaya ini harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat kepada para siswa yang harus dimulai dan diusahakan sendiri.

Namun kenyataannya, perhatian siswa akan pentingnya melakukan perilaku sadar halal masih minim, khususnya siswa SMK Tunas Muda Unggul Banten, siswa-siswinya kurang pengetahuan dan informasi mengenai produk halal mulai dari makanan, minuman yang dikonsumsi, kosmetik, produk gunaan. Para

siswa bisa menularkan ilmu pengetahuannya kepada keluarganya sehingga terwujud masyarakat sadar halal.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 TUJUAN

Pelatihan ini juga dilaksanakan supaya peserta dapat memahami dan sadar menggunakan antibiotik yang bijak sebagai upaya pengendalian resistensi antimikroba di masyarakat. Diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk menggunakan antibiotik dengan bijak dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

2.2 SASARAN

Sasaran pada pengabdian masyarakat kali ini adalah warga RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi. Diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk menggunakan antibiotik dengan bijak dalam meningkatkan mutu hidup serta meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

3.1. Langkah langkah dalam pelaksanaan :

- a. Persiapan : Tim PKM menghubungi calon mitra untuk bergabung dan pelaksanaan program
- b. Mitra menanda tangani surat pernyataan bahwa bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM
- c. Membuat proposal usulan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
- d. Pelaksanaan program Kemitraan Masyarakat
- e. Evaluasi kegiatan

3.2. Pelaksanaan acara program kemitraan melalui :

- a. Sosialisasi materi tentang antibiotik
- b. Sosialisasi tentang bijak menggunakan antibiotik
- c. Sosialisasi efek yang berbahaya jika menggunakan antibiotik secara sembarangan

3.3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan

Mitra sebagai koordinator warga bertugas mendampingi dalam pelaksanaan pengabdian kepada warganya

3.4. Evaluasi pelaksanaan program dan berkelanjutan program PKM

- a. Mengisi kuesioner yang berisi pengetahuan mitra tentang antibiotik, bijak menggunakan antibiotik, efek yang berbahaya jika menggunakan antibiotik secara sembarangan pendapat tentang program ini bermanfaat atau tidak dan untuk program selanjutnya apakah yang diinginkan dari mitra.
- b. Pembuatan Laporan, berita online dan publikasi artikel ilmiah Program Kemitraan Masyarakat

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini di lingkungan RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi pada tanggal 22-23 Januari 2023 kepada 25 warga. Metode yang digunakan meliputi: 1) memberikan kuesioner (*pretest*) untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum penyuluhan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan, 2) penyuluhan materi tentang antibiotik, sosialisasi tentang bijak menggunakan antibiotik, sosialisasi efek yang berbahaya jika menggunakan antibiotik secara sembarangan, 3) dilakukan *posttest* setelah mendapatkan materi tersebut untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra serta pendapat mitra tentang program ini bermanfaat atau tidak.

Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu *pretest* menggunakan kuesioner, sosialisasi serta *posttest* menggunakan kuesioner. Pada tahap *pretest* didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	8	32
Kurang	17	68
Jumlah	25	100

Setelah data diambil, sehari kemudian dilakukan penyuluhan melalui daring mengenai pentingnya penyuluhan materi tentang antibiotik, sosialisasi tentang bijak menggunakan antibiotik, sosialisasi efek yang berbahaya jika menggunakan antibiotik secara sembarangan

Melalui penyuluhan ini diharapkan warga mempunyai pengetahuan yang baik dalam menerapkan penggunaan antibiotic yang benar. Pada gambar 1 dapat terlihat penyuluhan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan disaat pandemi. Respon warga terhadap materi yang diberikan sangat baik dilihat dari antusiasme warga dalam menyimak materi dan memberikan timbal balik dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 1. Sosialisasi Perilaku Sadar Halal Kepada Warga RT 01 Jatiasih Bekasi

5.2 Luaran yang dicapai

Pada saat kegiatan, penyampaian didukung dengan pemberian leaflet tentang tentang antibiotik, sosialisasi tentang bijak menggunakan antibiotik, sosialisasi efek yang berbahaya jika menggunakan antibiotik secara sembarangan Sedangkan pada akhir evaluasi kegiatan, tim telah melakukan *submit* artikel ilmiah pada jurnal ber-ISSN, *release* berita ke media *online* dan telah *upload* kegiatan ini di *youtube*.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG Mendukung DAN TINDAK LANJUT

Faktor yang menghambat dalam pengabdian ini adalah perlu dilakukan penjelasan berulang-ulang kepada para warga karena materi ini merupakan materi yang baru bagi mereka sehingga memerlukan *effort* yang lebih dalam pengabdian ini.

Faktor yang mendukung dalam pengabdian ini adalah warga yang sangat antusias dalam menerima sosialisasi ini. Warga paham bahaya menggunakan obat secara sembarangan apalagi antibiotic. Tindak Lanjut dalam pengabdian ini akan dilakukan pengabdian masyarakat mengenai penggunaan obat yang tepat dan lebih mendalam sesuai saran dari warga.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengetahuan warga meningkat signifikan sehingga diharapkan dapat mengaplikasikan penggunaan antibiotik. Hal tersebut dalam rangka meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.

6.2 Saran

Pengetahuan yang sudah diberikan pada pengabdian masyarakat warga RT 01 Jatisari Jatisasih Bekasi dapat diaplikasikan dalam keluarga di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambada S. P., & Mutmainah, N. (2013). Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik Pada Masyarakat Kecamatan Pingkuku Kabupaten Pacitan. *Jurnal Farmasi Masyarakat*, 1–17.
- Almasdy, D., Deswinar., & Helen. (2013). Evaluasi penggunaan antibiotik pada suatu RS pemerintah di Kota Padang. *Prosiding Seminar Nasional Perkembangan Terkini Sains Farmasi da Klinik III*
- Astiani, R., & Pertiwi, I . (2017). Pengetahuan mahasiswa S1 Farmasi Universitas 17 agustus terhadap cara penggunaan antibiotik. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*, vol.1(2), p. 27-34
- Baroroh, H., Utami, E., Maharani, L., & Mustikaningtias, I. (2018). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Tentang Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional. *Ad-Dawaa Jour. Pharm. Sci*, 1(1), 8–15.
- Pratiwi, H., Nuryanti, Utami, V. V., Warsinah, & Sholihat, N. K. (2016). Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat. *Kartika-Jurnal Ilmiah Farmasi*, Vol 4 No.1, 10-15.

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

1. Honorarium					
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor	
				LPPM	MITRA
1. Honorarium Ketua dan Pembicara	100.000	5	500.000	500.000	
2. Honorarium anggota dan Pembicara	70.000	5	350.000	700.000	
3. Honor Pembantu Pelaksana	30.000	5	150.000	300.000	
Subtotal (Rp)				1.500.000	-
2. Pembelian bahan habis pakai					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai	
				LPPM	Mitra
Leaflet, standing banner, spanduk	2	pcs	450.000	-	900.000
Pembuatan proposal dan LPJ	2	pcs	250.000	500.000	
Jurnal dan Berita Online	1	pcs	300.000	300.000	
Subtotal (Rp)				800.000	900.000
3. Perjalanan					
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan	
				LPPM	Mitra
1. Perjalanan ke-1	3	1	300.000	900.000	
2. Perjalanan ke-2	3	1	300.000	900.000	

Sub total (Rp)	1.800.000	
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)	4.100.000	900.000

Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

Rundown Acara Pengabdian Masyarakat di RT 01 RW 02 Jatisari Jatiasih Bekasi

Tanggal 22 Januari 2023 dilakukan Pretest mengenai penggunaan antibiotik

Tanggal 23 Januari 2023

No	Waktu	Acara	PIC
1	10.00 – 10.05	Registrasi	Panitia
2	10.05 – 10.45	Antibiotik	Fitria Nugrahaeni, M.Farm, Apt Etin Diah P, Ph.D., Apt
3	10.45-11.30	Sosialisasi Penggunaan antibiotic yang tepat	Fitria Nugrahaeni M.Farm., Apt
4	11.30-12.00	Sosialisai bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat	Etin Diah P, Ph.D, Apt

Materi Kegiatan

GERMAS
Gerakan Masyarakat
Untuk Hidup Sehat

**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

GeMa CerMat
Gerakan Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

YANG HARUS DIPERHATIKAN SAAT MENGGUNAKAN ANTIBIOTIK

- ✓ Antibiotik hanya untuk infeksi bakteri.
- ✓ Apabila sakit infeksi akibat virus, jangan meminta dokter untuk meresepkan antibiotik.
- ✓ Antibiotik hanya dengan resep dokter dan digunakan sesuai petunjuk dokter dan apoteker.
- ✓ Tanyakan pada dokter, apakah diagnosa penyakit Anda dan apakah ada infeksi bakteri.
- ✓ Jangan membeli antibiotik tanpa resep dokter, atau menggunakan resep lama.
- ✓ Jangan memberi antibiotik sisa atau diresepkan untuk diri sendiri kepada orang lain.

Cerdas Gunakan Obat

@gemacermat @cerdasgunakanobat @diskusiobat



KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

www.kemkes.go.id
www.promkes.depkes.go.id

BIJAK GUNAKAN ANTIBIOTIK



Gunakan **Antibiotik**
hanya **dengan**
Resep Dokter



Demam, Batuk, Pilek,
tidak perlu Antibiotik
Cukup istirahat dan makan
bergizi. Jika sakit lebih dari
3 hari, hubungi dokter



TIDAK gunakan
antibiotik berdasarkan
resep lalu



KEMENKES RI



Semua Bisa **Mencegah Resistensi Antibiotik**

Cegah infeksi bakteri untuk mengurangi penggunaan antibiotik dengan cara cuci tangan pakai sabun, jaga jarak dengan orang yang sedang sakit menular, melakukan vaksinasi sesuai jadwal, gunakan air bersih dan sanitasi bersih, dan **jangan pernah membagikan antibiotik kepada orang lain, dan yang terpenting selalu ikuti anjuran dokter**



sehatnegeriku.kemkes.go.id



Kementerian Kesehatan RI



@KemendesRI



@kemendes_ri

INFEKSI AKIBAT RESISTENSI ANTIBIOTIK TINGGI

DALAM RISET DI ENAM RUMAH SAKIT DI INDONESIA,
ANGKA KASUS INFEKSI AKIBAT BAKTERI KEBAL PADA
ANTIBIOTIK MENCAPAI 50 PERSEN.

SEJUMLAH KASUS KEMATIAN AKIBAT SAKIT
JANTUNG, STROKE, GAGAL GINJAL, INFEKSI TULANG,
DAN KANKER DIDUGA BERAWAL DARI INFEKSI
MIKROBA YANG RESISTEN.



@puskomdepkes



Sehat_Negeriku



sehatnegeriku

FIGHTING ANTIBIOTIC RESISTANCE

Antibiotics are essential resources for human health,
animal health and animal welfare.

We need to collectively ensure the responsible and
prudent use of antibiotics in animals to preserve
their effectiveness.

WORLD ANTIBIOTIC AWARENESS WEEK

www.oie.int/antimicrobial-resistance

#AntibioticResistance



WORLD ORGANISATION FOR ANIMAL HEALTH
Protecting animals, preserving our future



World Health
Organization

ANTIBIOTIC RESISTANCE

from the farm to the table

RESISTANCE

Animals can carry harmful **bacteria** in their intestines



SPREAD

Resistant bacteria can spread to...



EXPOSURE

People can get sick with resistant infections from...



Learn 4 steps to prevent food poisoning at www.foodsafety.gov

IMPACT

Some resistant infections cause...



Learn more about antibiotic resistance and food safety at www.cdc.gov/foodsafety/antibiotic-resistance.html
 Learn more about protecting yourself and your family from resistant infections at www.cdc.gov/drugresistance/protecting_yourself_family.html

02311298

Apa itu resistensi antibiotik dari hewan ternak

Hewan dapat membawa bakteri berbahaya dalam usus mereka. Ketika antibiotik diberikan kepada hewan, antibiotik membunuh sebagian besar bakteri. Tapi bakteri resisten bertahan hidup dan berkembang biak.

Penyebaran

bakteri resisten dapat menyebar ke :

Produk hewani

Diproduksi melalui air atau tanah yang tercemar

Menyiapkan makanan pada permukaan yang terkontaminasi

Lingkungan dimana hewan membuang kotoran

Cara terinfeksi

Orang bisa sakit dengan infeksi resisten dari :

Makanan yang terkontaminasi

Lingkungan yang terkontaminasi

Dampak

Beberapa infeksi menyebabkan :

sakit ringan

penyakit parah dan dapat menyebabkan kematian

Sekitar 1 dari 5 infeksi resisten disebabkan oleh kuman dari makanan dan hewan (source: Antibiotic Resistant Threats in the United States, 2013)

2. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya

A. Biodata Ketua Tim

a	Nama Lengkap	:	Fitria Nugrahaeni, M. Farm., Apt.
b	Tempat, Tanggal Lahir	:	Semarang, 29 April 1990
c	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	0329049003
d	Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
e	Golongan	:	Penata Muda Tingkat I, III/b
F	Alamat Kantor	:	Jl. Delima II/IV Komplek Islamic Centre, Klender Timur
G	Alamat Rumah	:	Jl. Johar Baru Gg 3 No.20 Pusat
H	Bidang Keahlian	:	Teknologi Farmasi
I	No. Telp	:	082226256575
J	Email	:	fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1 Profesi	2013 2015	Universitas Wahid Hasyim	Farmasi Apoteker	Farmasi Apoteker
2	S.2	2018	Universitas Airlangga	Farmasi	Teknologi Farmasi

Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan

1.	<i>Partition Coefficient and Glutathione Penetration of Topical Antiaging: Preformulation Study</i>	Artikel	International Journal of Drug Delivery	Penulis pertama dari
----	---	---------	--	----------------------

			Technology, Vol 8, No.2 (2018). Doi: 10.25258/ijddt.v8i2.13866 (Scopus Q3)	3 orang peneliti
2.	<i>Formulation, Characteristic Evaluation, Stress Test and Effectiveness Study of Matrix Metalloproteinase-1 (MMP-1) Expression of Glutathione Loaded Alginate Microspheres and Gel</i>	Artikel	Pharmaceutical Sciences, December 2018, 24, 304-312. Doi: 10.15171/PS.2018.44 (Scopus Q2)	Penulis ketiga dari 3 orang peneliti

DAFTAR PENGABDIAN

No	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Bentuk	Tempat/Instansi	Tanggal	Angka Kredit	Keterangan (Bukti Fisik)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1	Memberikan Penyuluhan DAGUSIBU Desa LambangSari Tambun, Jumat, 5 Juli 2019	Penyuluhan	Puskesmas Lambangsari	5 Juli 2019	1	Sertifikat dan Laporan
2	Edukasi Penggunaan dan Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Batuk Penyakit Batuk Pada Siswa SMA Muhammadiyah 23 9-10 Februari 2020	Penyuluhan	SMA Muhammadiyah 23	9-10 Februari 2020	1	Sertifikat dan Laporan

Ketua Tim Pengusul,



apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm

B. Biodata Anggota Tim 1

a	Nama Lengkap	:	Etin Diah Permanasari, Ph.D, Apt.
b	Tempat, Tanggal Lahir	:	Kendal, 18 September 1986
c	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	0318098603
d	Jabatan Fungsional	:	Lektor
e	Golongan	:	Penata Muda Tingkat I, III/b
F	Alamat Kantor	:	Jl. Delima II/IV Komplek Islamic Centre, Klender Timur
G	Alamat Rumah	:	Jl. Kemang Anggrek 4 Blok AO no 7, Kemang Pratama 2 Kota Bekasi
H	Bidang Keahlian	:	Biologi Farmasi
I	No. Telp	:	082220280655
J	Email	:	etindyah@yahoo.com

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1 Profesi	2008 2010	Sekolah Farmasi – ITB	Farmasi Apoteker	Farmasi Apoteker
2	S.2	2012	Osaka University	Bioteknologi Farmasi	Molecular Biotechnology/ Protein Engineering

3	S.3	2015	Osaka University	Bioteknologi Farmasi	Molecular Biotechnology/ Protein Engineering
---	-----	------	------------------	----------------------	--

Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan
1.	<i>Role of N-Terminal Extension of Bacillus stearothermophilus RNase H2 and C-terminal extension of Thermotoga maritima RNase H2</i>	Artikel	The FEBS Journal, Vol 280 (20), (2013). Doi: https://doi.org/10.1111/febs.12479 (Scopus Q1)	Penulis pertama dari 4 orang peneliti
2.	<i>Enzymatic activities of RNase H Domains of HIV-1 Reverse Transcriptase with Substrate Binding Domains of Bacterial RNases H1 and H2</i>	Artikel	Molecular Biotechnology, 57(6): 526-538 (2015). Doi: 10.1007/s12033-015-9846-5 (Scopus Q2)	Penulis pertama dari 3 orang peneliti

DAFTAR PENGABDIAN

No	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Bentuk	Tempat/ Instansi	Tanggal	Angka Kredit	Keterangan (Bukti Fisik)
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Edukasi Penggunaan dan Pemilihan Obat dalam Swamedikasi Batuk Penyakit Batuk Pada Siswa SMA Muhammadiyah 23 9-10 Februari 2020	Penyuluhan	SMA Muhammadiyah 23	9-10 Februari 2020	1	Sertifikat dan Laporan

Anggota Tim Pengusul,

Etin Diah P, Ph.D., Apt.

3. Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint dll.)

EDUKASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK MENCEGAH RESISTENSI PADA MASYARAKAT KEPADA WARGA RT 01 JATISARI JATIASIH BEKASI

Fitria Nugrahaeni^{1*}, Etin Diah Permanasari¹

¹Pusat Kajian Halal UHAMKA, Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA, Duren Sawit, Kota Timur, DKI , Indonesia 13460

*Penulis Korespondensi: fitria.nugrahaeni@uhamka.ac.id

Abstrak

Edukasi penggunaan antibiotik untuk mencegah resistensi merupakan serangkaian kegiatan di Indonesia untuk meningkatkan kesadaran tentang resistensi antimikroba dan bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang penggunaan antibiotik yang bijak sebagai upaya pengendalian resistensi antimikroba di masyarakat. Masyarakat di RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi merupakan daerah dimana masyarakatnya masih kurang pengetahuan dan informasi sehingga masalah kesehatan masyarakat masih menjadi masalah yang cukup besar. Penggunaan antibiotik tidak bijak ditengarai sebagai faktor pemicu meningkatnya kejadian resistensi antimikroba. Selain itu prevalensi kasus resistensi antibiotik akibat mikroba terus meningkat. Saat ini, 1,27 juta orang meninggal setiap tahun karena infeksi yang resistan terhadap obat. Sehingga sangat dibutuhkan edukasi mengenai penggunaan antibiotik untuk mencegah resistensi dan bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah memberikan kuesioner dan penyuluhan. Kuesioner diberikan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah pelaksanaan kegiatan kepada 25 responden. Hasil kuesioner digunakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat antibiotik dan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan. Penyuluhan disampaikan dengan tema sosialisasi materi tentang antibiotik, bahaya penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Hasil penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai masalah tersebut dari 30% menjadi 96%. Berdasarkan hasil ini diharapkan masyarakat dapat menerapkan pengetahuan tersebut dengan benar demi mewujudkan masyarakat yang sadar halal setinggi-tingginya
Kata Kunci: *antibiotic, resistensi antibiotik, kesehatan masyarakat*

Abstract

Education on the use of antibiotics to prevent resistance is a series of activities in Indonesia to raise awareness about antimicrobial resistance and the dangers of inappropriate use of antibiotics. This activity aims to increase understanding and awareness about the wise use of antibiotics as an effort to control antimicrobial resistance in the community. The community in RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi is an area where people still lack knowledge and information so that public health problems are still a big problem. The unwise use of antibiotics is suspected as a trigger factor for the increasing incidence of antimicrobial resistance. In addition, the prevalence of cases of antibiotic resistance due to microbes continues to increase. Currently, 1.27 million people die each year from drug-resistant infections. So education is needed regarding the use of antibiotics to prevent resistance and the dangers of inappropriate use of antibiotics to the public. The method used is giving questionnaires and counseling. Questionnaires were given 1 day before the implementation of the activity and after the implementation of the activity to 25 respondents. The results of the questionnaire are used to determine the community's understanding of antibiotics and as an indicator of the success of the activity. Counseling was delivered with the theme of

dissemination of material about antibiotics, the dangers of inappropriate use of antibiotics. The results of counseling show an increase in community understanding of the problem from 30% to 96%. Based on these results, it is hoped that the community can apply this knowledge correctly.

Keywords: *antibiotics, resistency antibiotics, society, public health*

1. Pendahuluan

Antibiotik merupakan obat golongan antimikroba yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Prevalensi penyakit infeksi yang tinggi, meningkatkan penggunaan antibiotik di masyarakat (Ivoryanto, 2017). Penggunaan obat golongan ini harus dengan resep dokter. Penggunaan antibiotik di negara berkembang seperti Indonesia, seperti halnya di negara maju seperti Amerika Serikat, juga mengalami peningkatan, termasuk penggunaan antibiotik tanpa resep dokter, yang berpotensi terhadap terjadinya resistensi obat (Utami, 2019). Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia ISSN 2620-7710 (Versi Cetak) Vol. 4, No. 1, Mei 2021, Hal. 156-164 ISSN 2621-0398 (Versi Elektronik)

Data *National Academy of Sciences* (NAS) Amerika Serikat menunjukkan penggunaan antibiotik meningkat 65% dari tahun 2000 sampai 2015 (Yulia et al. 2019). *The Center for Disease Control and Prevention* melaporkan sekitar 30% peresepan antibiotik yang tidak diperlukan terjadi dari total 262,5 juta peresepan di Amerika pada tahun 2011 (CDC 2019). Sekitar 57,6% masyarakat di Saudi Arabia juga menggunakan antibiotik tanpa resep (Yulia et al. 2019). Data Riskesdas 2013 menunjukkan 35,2% masyarakat Indonesia melakukan pengobatan mandiri, dimana 27,8%-nya adalah antibiotik (Riskesdas 2013). Data tahun 2014 menunjukkan penggunaan antibiotik untuk kasus ISPA serta diare non spesifik cukup tinggi di Puskesmas Kota Bekasi yaitu 29,1 dan 36,7%. Batas ideal yang ditetapkan Kemenkes untuk penggunaan antibiotik adalah dibawah 20% (Dinkes Kota Bekasi 2014).

Penggunaan antibiotik berlebihan berpotensi terhadap penggunaan irasional. Hal ini menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya resistensi. WHO dalam *Antimicrobial Resistance: Global Report on Surveillance* menyatakan bahwa kasus resistensi antibiotik tertinggi di dunia terdapat di Asia Tenggara khususnya *Staphylococcus aureus* resisten metisilin (Kemenkes 2015). Hasil penelitian *Antimicrobial Resistant in Indonesia (AMRIN-Study)* tahun 2000-2005, menunjukkan sekitar 43% *Escherichia coli* resisten terhadap berbagai jenis antibiotik, diantaranya: ampisilin (34%), kotrimoksazol (29%) dan kloramfenikol (25%) (Menkes RI, 2015).

Faktor penting yang menyebabkan tingginya angka resistensi antibiotik ialah penggunaan yang tidak rasional. Pengetahuan masyarakat tentang antibiotik yang minim, dapat memengaruhi sikap dan perilaku kesehatan, termasuk dalam penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk kepercayaan dan sikap mengenai perilaku tertentu, termasuk perilaku dalam penggunaan antibiotik. Tingkat pendidikan dianggap berpengaruh besar terhadap perilaku tersebut (Ivoryanto, 2017).

Penelitian di Saudi Arabia menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat dengan pengetahuan baik dalam penggunaan antibiotik memiliki latar belakang pendidikan S1 (Alqarni et al. 2019). Penggunaan obat secara benar harus ditanamkan sejak bangku sekolah, sehingga disini guru memiliki peran penting dalam memberikan informasi tentang penggunaan obat yang benar. Penyampaian informasi yang baik oleh pengajar, membuat siswa juga ikut andil dalam menyampaikan informasi kepada orang tua dan masyarakat (Jha et al 2013).

Studi untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga dalam penggunaan antibiotik telah dilakukan pada 187 responden di dua SMA/SMK Kecamatan Tambelang Kabupaten Bekasi pada awal tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan buruk (52,4%) dalam penggunaan antibiotik (Handayanti 2020). Berdasarkan temuan tersebut, maka sebagai solusi ialah melakukan edukasi mengenai penggunaan antibiotik yang rasional kepada warga di RT 01 Jatiasih Bekasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam penggunaan antibiotik yang rasional, sehingga dapat mencegah timbulnya resistensi.

2. Bahan dan Metode

Metode yang digunakan meliputi: 1) memberikan kuesioner (pretest) untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum penyuluhan 1 hari sebelum pelaksanaan kegiatan, 2) penyuluhan materi tentang antibiotik, sosialisasi tentang bijak menggunakan antibiotik, sosialisasi efek yang berbahaya jika menggunakan antibiotik secara sembarangan, 3) dilakukan posttest setelah mendapatkan materi tersebut untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra serta pendapat mitra tentang program ini bermanfaat atau tidak.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil angket, dokumentasi dan data observasi. Dari seluruh data tersebut dilakukan interpretasi masing-masing hingga didapatkan temuan-temuan sesuai rumusan permasalahan. Temuan tersebut menjadi dasar pembahasan dan pembuatan kesimpulan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu *pretest* menggunakan kuesioner, sosialisasi serta *posttest* menggunakan kuesioner. Pada tahap *pretest* didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	8	30
Kurang	17	80
Jumlah	25	100

Setelah data diambil, sehari kemudian dilakukan penyuluhan dari rumah ke rumah dengan tetap menerapkan physical distancing dan protokol kesehatan mengenai antibiotik, penggunaan antibiotik, bahaya penggunaan antibiotik secara sembarangan.

Melalui penyuluhan ini diharapkan siswa-siswi mempunyai pengetahuan yang baik dalam menerapkan penggunaan antibiotik yang benar. Pada gambar 1 dapat terlihat penyuluhan dalam pengabdian ini. Respon siswa terhadap materi yang diberikan sangat baik dilihat dari antusias siswa dalam menyimak materi dan memberikan timbal balik dengan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan



Gambar1. Sosialisasi Perilaku Sadar Halal Kepada Siswa

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan kuesioner yang berisi tentang antibiotik, penggunaan antibiotik, dan bahaya penggunaan antibiotik secara sembarangan. tentang program ini bermanfaat atau tidak dan untuk program selanjutnya apakah yang diinginkan dari mitra. Berdasarkan hasil sebelum dan sesudah penyuluhan didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari 20% menjadi 100% yang dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden Setelah Penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Baik	24	96
Kurang	1	4
Jumlah	25	100

4. Kesimpulan

Peserta kegiatan ini 25 orang terdiri dari 20 wanita, 5 laki-laki. Tingkat pengetahuan responden pada penelitian ini dinilai berdasarkan perbaikan hasil jawaban dalam post-test dibandingkan dengan pretest. Rerata nilai pretest sebesar 8.08 poin dan nilai post-test sebesar 9.42 poin. Analisis statistik menunjukkan terdapat perbedaan rerata antara nilai pretest dan post-test sebesar 0.45 poin dengan p value sebesar 0.003 ($p < 0.005$). Hal ini menunjukkan ada perbaikan pengetahuan pasca edukasi.

Kegiatan edukasi mengenai penggunaan antibiotik yang rasional di RT 01 Jatisari Jatiasih Bekasi merupakan upaya yang bijak dalam rangka mendukung penggunaan obat yang rasional, khususnya penggunaan antibiotik pada warga tersebut. Penggunaan antibiotik secara rasional akan mengurangi terjadinya kasus resistensi obat. Kegiatan PKM ini akan menambah wawasan serta pengetahuan dalam penggunaan antibiotik yang rasional.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian masyarakat menyampaikan ucapan terimakasih kepada LPPM UHAMKA yang mendanai kegiatan ini. Tim juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Tunas Muda Unggul Banten atas segala kerjasamanya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

Daftar Pustaka

- Ivoryanto, E., Sidarta, B., & Illahi, R. K. (2017). Hubungan tingkat pendidikan formal masyarakat terhadap pengetahuan dalam penggunaan antibiotika oral di Apotek Kecamatan Klojen. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 2(2), 31-36.
- Jha, N., Bajracharya, O., & Shankar, P. R. (2013). Knowledge, attitude, and practice toward medicines among school teacher in Lalitpur district, Nepal before and after an educational intervention. *BMC Public Health*, 13, 652. <https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-652>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Penggunaan antibiotik bijak dan rasional kurangi beban penyakit infeksi. Jakarta, Indonesia. <https://www.depkes.go.id/article/vies/15081100001>.
- Kholid, A. (2015). Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya. Edisi 1. Rajawali Pers.
- Kim, S. S., Moon, S., & Kim, E. J. (2011). Public knowledge and attitudes regarding antibiotic use in South Korea. *J Korean Acad Nurs*, 41(6), 742-749. <https://doi.org/10.4040/jkan.2011.41.6.742>.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406 / MENKES / PER / XII / 2015 tentang pedoman umum penggunaan antibiotik. Menteri Kesehatan. Jakarta.
- Kurniawan, Posangi, J., Rampengan N.(2017). Association between public knowledge regarding antibiotics and self-medication with antibiotics in telling Atas Community Health Center, East Indonesia. :*Medical Journal of Indonesia*, 26(1), 62-9. <https://doi.org/10.13181/mji.v26i1.1589>
- Masturah, I, & Anggita, N.(2018). Metodologi penelitian kesehatan. Edisi 1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

4. Draft publikasi di media cetak/daring

<https://www.penadigital.id/2023/01/tim-dosen-ffs-uhamka-bersama-lppm.html>

Tim Dosen FFS Uhamka bersama LPPM Uhamka Berikan Edukasi Penggunaan Antibiotik

Posted by [admin adp](#)

Rabu, 25 Januari 2023



Penadigital.id - Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA ([Uhamka](#)), sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang besar dan peduli terhadap masyarakat, Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (Uhamka) Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Uhamka menyelenggarakan Pemberian Edukasi Penggunaan Antibiotik kepada Warga 01 Jatiasih Bekasi pada Sabtu, (25/1).

Kegiatan ini diketuai oleh apt. Fitria Nugrahaeni selaku dosen Fakultas Farmasi dan Sains (FFS) Uhamka, anggota penyelenggara, dan peserta yang terdiri dari warga 01 Jatiasih Bekasi.

Fitria Nugrahaeni mengungkapkan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang penggunaan antibiotik yang bijak sebagai upaya pengendalian resistensi antimikroba di masyarakat.

“Penggunaan antibiotik tidak bijak ditengarai sebagai faktor pemicu meningkatnya kejadian resistensi antimikroba. Sehingga sangat dibutuhkan edukasi mengenai penggunaan antibiotik untuk mencegah resistensi dan bahaya penggunaan antibiotik yang

tidak tepat kepada masyarakat,” ujar Fitria.

5. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya. **Bukti Submit**

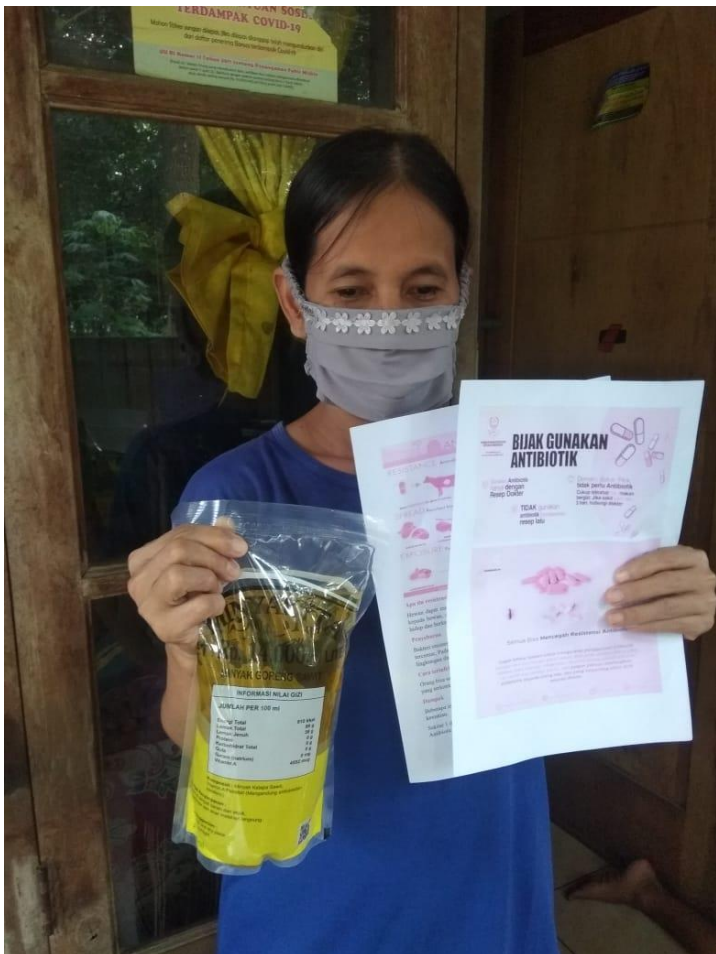


The screenshot shows the website for E-DIMAS (Education-Pengabdian kepada Masyarakat) Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. The page is titled "Active Submissions" and displays a message: "Submission complete. Thank you for your interest in publishing with E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat." Below this message, there is a link to "View My Stats" with the number "00220797". The website header includes the journal's name, ISSN numbers (p-ISSN 2087-3565, e-ISSN 2528-5041), and a navigation menu with options like HOME, ABOUT, USER HOME, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, INDEXING & ABSTRACTING, SITMAP, and CONTACT. A sidebar on the left lists various sections such as Editorial Team, Reviewers, Peer Review Process, Publication Frequency, Focus & Scope, Publication Ethics, and Copyright Transfer Form. On the right, there is an "ACCREDITATION" section featuring a "SERTIFIKAT" (Certificate) and an "ARTICLE TEMPLATE" section.

Saluran Youtube

https://www.youtube.com/watch?v=jLR4_-f_dk4

5. Foto Dokumentasi kegiatan



6. Daftar Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT

NO	NAMA SISWA
1	Dinda herdiyanti
2	Sekarmayang Putri Setiawan
3	Nur sifah zahirah Assyawali
4	Elvina Nabilla
5	Fitria Nanda Haryani
6	Nazwa Az Zahra
7	Fias Triwandani
8	Sutra Maharani
9	Muhammad Alung Lin
10	Dhea savira
11	Galih Ardiansyah
12	Syifa Salsabila
13	Marsya verdita putriyana
14	Fatikah Farhanah p
15	Nurul Hasanah
16	Novi Puspita Sari
17	Nabila Putri Rahmani
18	Najwa Putri Andini
19	Septia Nur Afa Sabila
20	Geeta Catherine Rajasa
21	Desti Yulistia
22	Pradipta Sabiya
23	Muhammad atha kamil
24	Dasya azzahra
25	Aprilia Dwi Indah Putri

6. Surat Mitra

**KOTA BEKASI
KECAMATAN JATIASIH
KELURAHAN JATISARI
PENGURUS RT 01 RW 03**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Beni Sarbinih
2. Jabatan : Ketua RT 01 RW 03 Jatisari
3. Nama Mitra : RT 01 RW 03 Jatisari
4. Bidang Usaha : Kemasyarakatan
5. Alamat : Jl Wibawa Mukti Gg. 8 Jatisari Bekasi Jawa Barat

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul "Edukasi Penggunaan Antibiotik Untuk Mencegah Resistensi Pada Masyarakat Kepada Warga RT01 Jatisari Jatiasih Bekasi" guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : apt. Fitria Nugrahaeni, M.Farm.
NIDN : 0329049003
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadara dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 November 2022
Yang membuat pernyataan
Ketua RT 01 RW 03

